

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera adalah salah satu asuransi jiwa yang cukup lama berdiri di Indonesia. Asuransi berdiri sejak 12 Februari 1912 dan berkantor pusat di Jakarta, didirikan di Magelang, didirikan oleh tiga orang guru sederhana yang juga bagian penggerak utama organisasi Budi Utomo yaitu Mas Ngabehi Dwidjosewojo, Mas Karto Hadi Karto, dan Mas Adimidjojo dengan nama *Onderlinge Lavensverzekering Maatschappij PGHB* (OLMij. PGHB).¹

Awal berdirinya AJS (Asuransi Jiwa Syariah) Bumiputera berkaitan dengan berdirinya AJB Bumiputera. AJB Bumiputera merupakan perusahaan asuransi jiwa yang sudah ada sejak tahun 1912. Adanya lembaga syariah memang wajib, namun jumlahnya tidak banyak. Sejarah adanya syariah memang berasal dari undang-undang, seperti Bank Muamalah, dan bank syariah lainnya. Bank syariah hanya ada sedikit, karena memang syariah sebagai pelengkap adanya konvensional. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera ini berada dalam naungan AJB Bumiputera konvensional. Jadi AJS (Asuransi Jiwa Syariah) Bumiputera merupakan salah satu produk atau devisi yang ada di AJB Bumiputera.²

¹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bumi_Putera_1912, diakses pada tanggal 12 November 2018, Pukul 10.00

² Ade Jaya Sutisna, Kepala Cabang PT. Asuransi Jiwa Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Serang-Banten, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 November 2018, Pukul 10:30

Embrio dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera adalah unit Usaha Syariah AJB Bumiputera 1912, yang mendapat Izin dari DSN MUI Nomor- 135/DSN-MUI/VI/2002, tanggal 26 Juni 2002 dimana Dr.KH. Sahal Mahfud sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dan dikuatkan dengan Kep.Menkeu RI. No.Kep- 268/KM.6/2002 tanggal 7 November 2002. Pada awal tahun 2002 UUS baru ada satu Cabang Syariah yang berlokasi di Jl. Woltermonginsidi Jakarta Selatan, dan memiliki 11 Kantor Operasional di JABODETABEK dan satu Cabang di Jogjakarta Jawa Tengah, dan akhirnya berkembang menjadi 49 Kantor Cabang yang ada di seluruh Provinsi dan Kota Besar di seluruh Indonesia. Setelah 14 tahun beroperasi Unit Usaha Syariah Bumiputera akhirnya mendapatkan Izin dari OJK untuk Spin Off dengan No. Kep-74/D.05/2006 tanggal 5 September 2016 untuk berdiri sendiri dengan nama PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.³

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) adalah Lembaga Jasa Keuangan Syariah Modern non Bank yang dikelola dan di Manage oleh team Profesional, serta dukungan Sistem Aplikasi IT yang handal , di awasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Pengawas Syariah dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Manajemen menggerakkan seluruh Kantor Pemasaran Agency Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia yang didukung oleh 49 KPPA, dengan Kantor Pusatnya di Gedung AJB Bumiputera 1912 LT. 3 Jl. Woltermonginsidi no. 86 Kebayoran Baru,

³ *Company Profile*, PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Serang-Banten, 2.

Jakarta Selatan, 12180.⁴ PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiutera Kantor Pemasaran Syariah Serang-Banten bertempat di Gedung AJB Bumiputera Lt. 2 Jl. Veteran No. 11 Serang-Banten.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antara bagian dan posisi dalam perusahaan. Struktur organisasi menjelaskan pembagian aktivitas kerja, serta memperhatikan hubungan fungsi dan aktivitas sampai batas-batas tertentu. Selain itu, struktur organisasi memperlihatkan tingkat spesialisasi aktivitas tersebut. Struktur organisasi juga menjelaskan hirarki dan susunan kewenangan, serta hubungan pelaporan (siapa melapor pada siapa). Dengan adanya struktur organisasi maka stabilitas dan komunitas bisa tetap bertahan.⁵

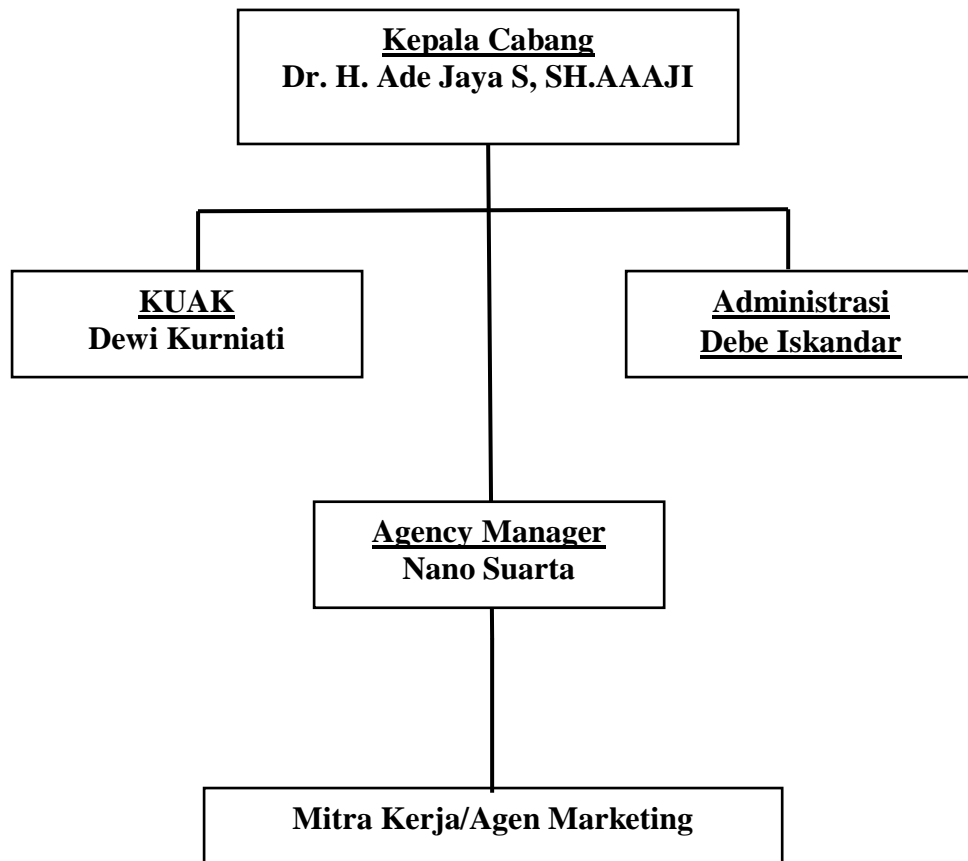
Adapun struktur organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Serang-Banten sebagai berikut:⁶

⁴ *Company Profile*, PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Serang-Banten, 3.

⁵ Husein Umar, *Business an Introduction*, Cet ke-2, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 65

⁶ *Company Profile*, PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Serang-Banten, 5.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang
Serang-Banten



3. Deskripsi Jabatan

- a. Kepala Cabang adalah seorang pejabat yang karena tugas dan tanggung jawabnya di berikan amanah oleh perusahaan untuk memimpin sebuah organisasi Kantor Cabang.⁷
- b. Kepala Unit Administrasi dan Keuangan (KUA/K) adalah seorang pejabat yang karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah oleh perusahaan untuk berperan dalam melaksanakan, membina, mengawasi,

⁷ Ade Jaya Sutisna, Wawancara Pribadi padatangal 13 November 2018, Pukul 10:30

dan mengendalikan kegiatan administrasi keuangan, serta pelayanan kepada pemegang polis, agen koordinator dan agen.⁸

- c. Agency Manager (AM) adalah manajer keagenan, seorang yang bertugas memimpin keagenan di perusahaan asuransi. Manajer bertanggung jawab merekrut dan melatih keagenan.⁹
- d. Pegawai Administrasi adalah seorang karyawan yang karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan amanah oleh perusahaan untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi.¹⁰
- e. Agen Marketing adalah menggabungkan antara mencari peserta asuransi syariah (penjualan) dengan membentuk tim kerja (jaringan).¹¹

4. Visi dan Misi Perusahaan

VISI

Menjadi perusahaan Asuransi Jiwa Syariah berkualitas Kelas Dunia (World Class Business) berbasis Sharia Framework Governance (SFG) dan Good Corporate Governance (GCG)

MISI

- a. Menyediakan produk asuransi jiwa syariah yang berkualitas berdasarkan kebutuhan masyarakat.
- b. Menyediakan pelayanan yang unggul terhadap pelanggan internal dan pelanggan eksternal melalui program kualitas kehidupan kerja

⁸ Dewi Kurniati, KUAK, PT. Asuransi Jiwa Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Serang-Banten, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 November 2018, Pukul 10:30

⁹ Nano Suarto, Agency Manajer (AM), PT. Asuransi Jiwa Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Serang-Banten, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 November 2018, Pukul 10:30

¹⁰ Dede Iskandar, Pegawai Administrasi, PT. Asuransi Jiwa Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Serang-Banten, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 November 2018, Pukul 10:30

¹¹ Ade Jaya Sutisna, Wawancara Pribadi pada tanggal 13 November 2018, Pukul 10:30

guna meningkatkan moral, produktivitas, retensi sumber daya insani, dan profitabilitas.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.1

Rekapitulasi Responden

Nama, Usia, Jenis Kelamin, Status, Lama Bekerja dan Penghasilan

No	Nama	Usia	jenis Kelamin	Status	Lama bekerja	Penghasilan
1	Nurbaeti Sitapa	20	P	Belum	1	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
2	Endeh Hidayah	21	P	Belum	1	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
3	Hapidoh	21	P	Belum	1	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
4	Lia Marliah	29	P	Menikah	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
5	Maulana Deni Erlangga	31	L	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
6	Mukhlis	35	P	Menikah	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
7	Anastasia Yuliansyah	23	P	Belum	1	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
8	Ani Raudoh	21	P	Belum	1	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
9	Sri Kartinah	33	L	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
10	Erwin Kurnia Jayanti	35	L	Menikah	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
11	Subki	31	L	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
12	Muhamad Saleh	36	L	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
13	Siti Nurasih	33	P	Menikah	4	> Rp. 5.000.000
14	Asep Sodikin	35	L	Menikah	2	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
15	Syahrul Robbi	41	L	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
16	Yesi Hastorina	39	P	Menikah	2	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
17	Nunu Nurhidayat	26	P	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
18	Kursin	44	L	Menikah	4	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000
19	Agoes Purnowiharso	36	L	Menikah	2	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
20	Fatimah	30	P	Menikah	4	Rp. 4.000.000 - Rp. 5.000.000
21	Maryati	31	P	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
22	Efrin Prahesti	22	P	Belum	1	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
23	Asep Wahyu Mulyana	34	L	Menikah	2	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
24	Nurul Wasi'ah	29	P	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
25	Indra Firdaus	21	L	Menikah	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
26	Abdul Hamid	23	L	Menikah	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000

27	Yurida Afriani	20	P	Belum	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
28	Hany Nurul Amalia	25	P	Belum	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
29	Hilza Zukri	30	L	Menikah	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
30	Islahiyah	34	P	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
31	Ferawati	35	P	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
32	Sri Wahyuni	32	P	Menikah	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
33	Muji Raharjo	25	L	Belum	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
34	Ega Jalaludin	27	L	Belum	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
35	Didin R Wahyu	21	L	Belum	1	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000
36	Ahmad Jaludin	22	L	Melum	1	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
37	Rachmat Jamaludin	35	L	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
38	Dewi Kurniati	29	P	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
39	Al Marsidah	41	P	Menikah	4	> Rp. 5.000.000
40	Ilya Amalia	41	P	Menikah	4	> Rp. 5.000.000
41	Jajan Nurjani	32	L	Menikah	2	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
42	Solihah	32	P	Menikah	2	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
43	Sudrajat	29	L	Belum	2	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000
44	Iman Pribadi	27	L	Menikah	2	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000
45	Itoh Warsitoh	38	P	Menikah	4	> Rp. 5.000.000
46	Sudrajat	39	L	Menikah	3	Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000

a. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Presentase Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	22
2	Perempuan	24
Total		46 Orang

Sumber: Data pengisian oleh Responden

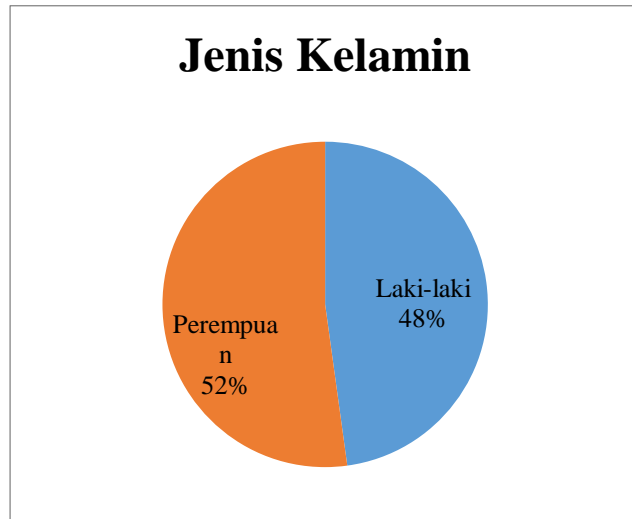
Gambar 4.2**Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Diagram diatas menunjukkan bahwa jumlah perempuan sebesar 52% sedangkan laki-laki 48%. Mayoritas Agen Asuransi Di PT. AJB Bumiputera 1912 Syariah Cabang Serang adalah perempuan.

b. Rekaitulasi responden berdasarkan usia**Tabel 4.3****Persentase Usia Responden**

No	Usia	Jumlah
1	20-30	20
2	31-40	22
3	41-50	4
Total		46 Orang

Sumber: Data pengisian oleh Responden

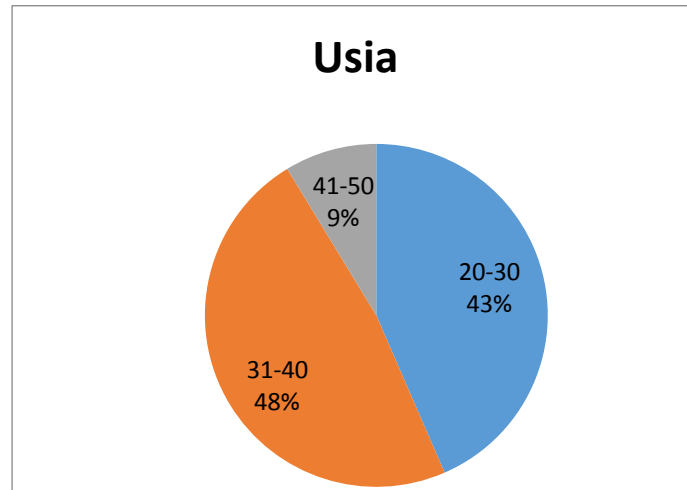
Gambar 4.3**Diagram responden berdasarkan usia**

Diagram diatas menunjukkan mayoritas agen asuransi di PT. AJB Bumiputera 1912 syariah cabang serang adalah yang berusia 31-40 sebesar 48%

Tabel 4.4

Rekapitulasi Data Skor kuesioner Variabel X (Motivasi) Dan Variabel Y (Kinerja Agen Asuransi)

Nomor	X	Y
1	38	49
2	36	55
3	38	57
4	46	57
5	44	47
6	45	48
7	38	49
8	36	50
9	45	51
10	43	55
11	45	49
12	45	53
13	46	57

14	44	58
15	41	48
16	40	49
17	44	51
18	42	49
19	45	48
20	44	58
21	45	49
22	36	56
23	46	56
24	45	52
25	40	47
26	44	49
27	37	47
28	38	48
29	46	50
30	45	58
31	44	49
32	43	57
33	38	49
34	38	56
35	38	47
36	36	53
37	45	50
38	44	53
39	44	53
40	45	57
41	44	48
42	41	56
43	38	49
44	45	51
45	45	53
46	44	54

1. Uji Asumsi Data

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas melihat angka pada Corrected item – Total Correlation yang merupakan korelasi antara skor item

dengan skor total item (nilai r_{hitung}) di bandingkan dengan r_{tabel} maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($df = n-2 = 46-2 = 44$) sehingga didapatkan $r_{tabel} = 0,2455$

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel X

Variabel	r_{hitung}	$> r_{table}$	Validitas
1	0,671	0,245	Valid
2	0,776	0,245	Valid
3	0,590	0,245	Valid
4	0,785	0,245	Valid
5	0,388	0,245	Valid
6	0,470	0,245	Valid
7	0,420	0,245	Valid
8	0,442	0,245	Valid
9	0,528	0,245	Valid
10	0,850	0,245	Valid

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Y

Variabel	r_{hitung}	$> r_{tabel}$	Validitas
1	0,850	0,245	Valid
2	0,592	0,245	Valid
3	0,514	0,245	Valid
4	0,640	0,245	Valid
5	0,757	0,245	Valid
6	0,794	0,245	Valid

7	0,428	0,245	Valid
8	0,533	0,245	Valid
9	0,539	0,245	Valid
10	0,435	0,245	Valid
11	0,404	0,245	Valid
12	0,740	0,245	Valid

b. Uji Reabilitas

Tabel. 4.7

Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan reliable. Nilai r_{tabel} dari $N = 46$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,245. Berdasarkan pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,808 dan nilai r_{tabel} adalah 0,245. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,808 > 0,245$ maka instrument angket untuk variabel X yang digunakan dinyatakan reliable.

Tabel 4.8

Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument yang digunakan reliable. Nilai r_{tabel} dari $N = 46$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,245. Berdasarkan pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,815 dan nilai r_{tabel} adalah 0,245. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,815 > 0,245$ maka instrument angket untuk variabel X yang digunakan dinyatakan reliable.

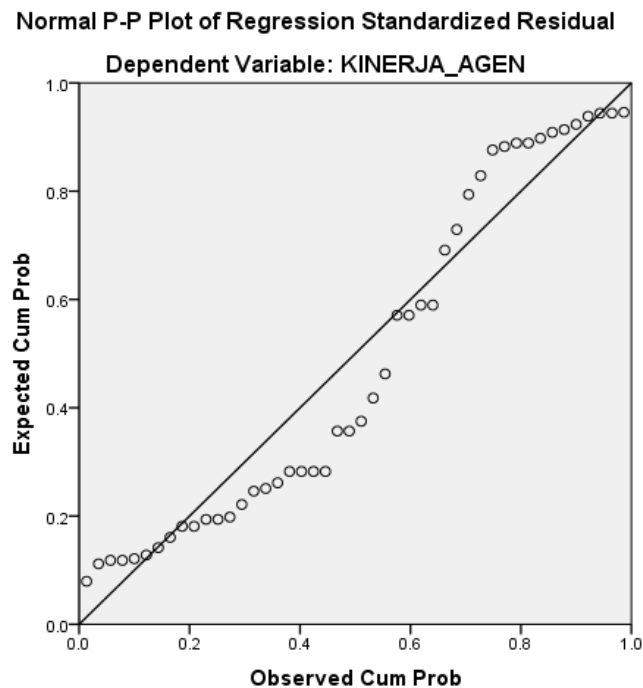
2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu : dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik bisa dilihat dengan grafik normal Propability-Plot. Sedangkan dengan uji statistik dapat dilakukan dengan uji non parametric Kolmogorov- Smirnov. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas adalah 5%. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 21.0 didapatkan output sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Probability-Plot



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal.

Untuk lebih menegaskan hasil uji normalitas diatas maka peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62723288
	Absolute	.176
Most Extreme Differences	Positive	.176
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* nilai uji Asymp.Sig. (2-tailed) yang tertera adalah sebesar 0.114 ($p = 0.114$). karena $p = 0.114 > \alpha = 0.05$ maka dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

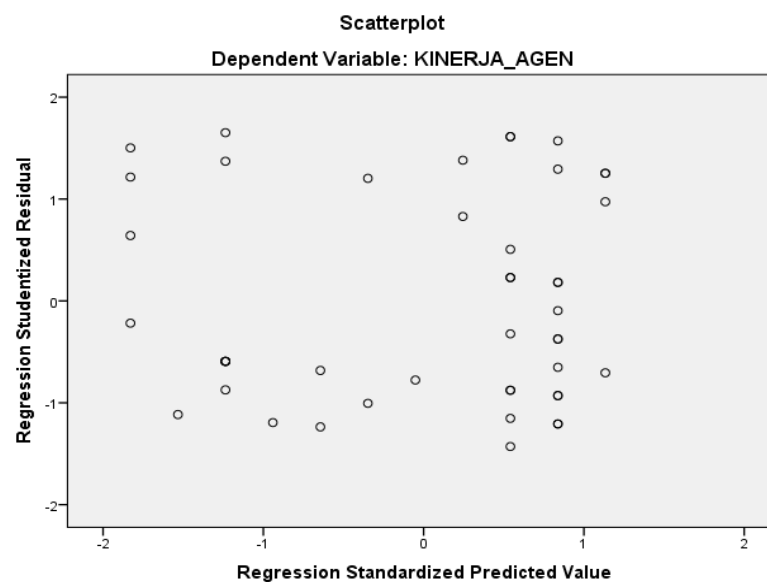
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, akan mengatasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji grafik dan uji *park*. Berikut ini akan disajikan hasil tabel dari uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.5

Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Dari gambar *Scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Output Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.005	6.854		6.481	.000		
1 LagX_MO TIVASI	.076	.162	.162	12.086	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LagY_KINERJA_AGEN

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut :

Dari tabel diatas diperoleh regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 14.005 + (0.076)x$$

- Angka konstan sebesar 14.005 menunjukkan bahwa ketika variabel Motivasi relatif tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka Motivasi sebesar 14.005.
- Koefisien regresi untuk Motivasi sebesar 0.076% menggambarkan bahwa ketika mengalami kenaikan sebesar 1% maka Kinerja Agen Asuransi mengalami kenaikan sebesar 0.076%.

4. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu Motivasi dan Kinerja Agen Asuransi sebagai variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.506	.604	3.66822	2.074

a. Predictors: (Constant), LagX_MOTIVASI

b. Dependent Variable: LagY_KINERJA_AGEN

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.602 atau 60.2%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Motivasi dengan Kinerja Agen Asuransi. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (Nilai R)	Tingkat Hubungan (kriteria)
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,02 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarnya adalah kuadrat dari korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ni:

Tabel 4.13

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.506	.604	3.66822	2.074

a. Predictors: (Constant), LagX_MOTIVASI

b. Dependent Variable: LagY_KINERJA_AGEN

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0.506 = 50.6\%$. Artinya Motivasi dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap Kinerja Agen Asuransi sebesar 50.6% dan sisanya sebesar 49.4% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya pendapatan premi, klaim, yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Uji Hipotesis (Uji t)

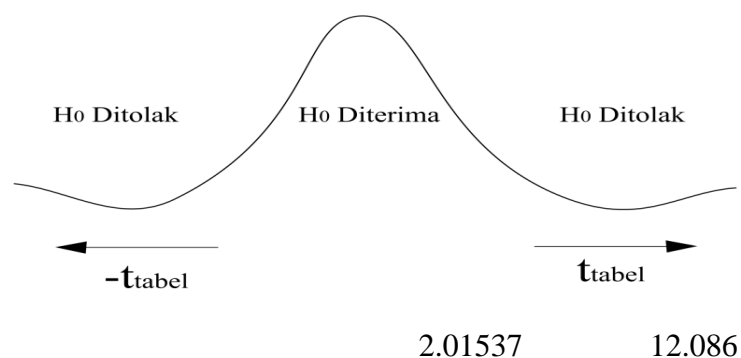
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.005	6.854		6.481	.000	
	LagX_MOTIVASI	.076	.162	.162	12.086	.002	1.000 1.000

a. Dependent Variable: LagY_KINERJA_AGEN

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 12.086 sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi $5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $46-1-1 = 44$ maka didapat t tabel sebesar 2.01537. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 12.086 > 2.01537$ dengan taraf signifikan 0.002, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Agen Asuransi. Berikut ini adalah kurva uji hipotesis (t) dua arah:

Gambar 4.6
Kurva uji t dua arah



Pada gambar diatas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.086 > 2.01537$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel Motivasi terhadap Kinerja Agen Asuransi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori Astria menyatakan bahwa semakin besarnya Motivasi maka semakin besar pula Kinerja Agen Asuransi.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 12.086 sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi $5\% : 2 = 2.5\%$ (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $46-1-1 = 44$ maka didapat t tabel sebesar 2.01537. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 12.086 > 2.01537$ dengan taraf signifikan 0.002, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Agen Asuransi.

Hubungan antara Motivasi terhadap Kinerja Agen Asuransi dikategorikan kuat dan besarnya pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Agen Asuransi sebesar 50.6% sedangkan sisanya 49.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Agen Asuransi.